

PT PAPUA DIVESTASI MANDIRI
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI**Halaman**

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Posisi Keuangan

1

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain

2

Laporan Perubahan Ekuitas

3

Laporan Arus Kas

4

Catatan Atas Laporan Keuangan

5 - 10

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
PT PAPUA DIVESTASI MANDIRI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Antonius Fredricus Mambrasar
Alamat kantor : Komplek Kantor Gubernur Papua
Jl. Soa Siuk Dok II Jayapura, Kota Jayapura - Prov. Papua
Alamat domisili : Jl. Teluk Dok IX Atas, Kel. Imbi, Kec. Jayapura Utara, Kota Jayapura,
Prov. Papua
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Yohan Zonggonau, S.Kom., M.M
Alamat kantor : Komplek Kantor Gubernur Papua
Jl. Soa Siuk Dok II Jayapura, Kota Jayapura - Prov. Papua
Alamat domisili : Karya Kencana, Kel. Kaya Kencana, Distrik Kuala Kencana, Kab.
Mimika, Prov. Papua Tengah
Jabatan : Direktur Bisnis dan Keuangan

Menyatakan bahwa :

1. Kami Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT. Papua Divestasi Mandiri** ("Perusahaan").
2. Laporan keuangan **PT. Papua Divestasi Mandiri** tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP).
3. Semua informasi dalam laporan keuangan **PT. Papua Divestasi Mandiri** telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan keuangan **PT. Papua Divestasi Mandiri** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi **PT. Papua Divestasi Mandiri**.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.


Antonius Fredricus Mambrasar
Direktur Utama

Papua, 7 Mei 2026
PT PAPUA DIVESTASI MANDIRI




Yohan Zonggonau, S.Kom., M.M
Direktur Bisnis dan Keuangan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 00156/2.1353/AU.8/05/1439-2/1/V/2026

Kepada Yth. :

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Papua Divestasi Mandiri

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Papua Divestasi Mandiri ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, laporan posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami.

Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

PT Papua Divestasi Mandiri menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) untuk pertama kalinya pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025. Sehubungan dengan penerapan pertama kali tersebut, Entitas melakukan penyesuaian yang diperlukan atas periode sebelumnya

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Lainnya

Sebagai bagian dari audit kami atas laporan keuangan tanggal berakhir 31 Desember 2025, penyesuaian yang dilakukan oleh Perusahaan sebagaimana disampaikan pada Peragraf Penekanan Suatu Hal terhadap laporan keuangan tahun 2024, menurut opini kami, penyesuaian tersebut adalah tepat, diterapkan sebagaimana mestinya.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

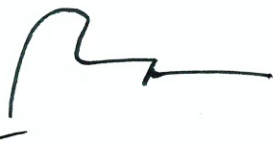
Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Kantor Akuntan Publik
Roni Pupung**



Pupung Heru, CPA.
NRAP AP.1439

Jakarta, 7 Mei 2026



PT PAPUA DIVESTASI MANDIRI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	4	946.976.388	1.347.622.496
Jumlah Aset Lancar		946.976.388	1.347.622.496
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap – Bersih	5	6.877.500	-
Jumlah Aset Tidak Lancar		6.877.500	-
JUMLAH ASET		953.853.888	1.347.622.496
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	6	105.000.000	297.580.000
Hutang Pajak	7	2.283.000	924.000
JUMLAH KEWAJIBAN		107.283.000	298.504.000
EKUITAS			
Modal Disetor	8	2.000.000.000	2.000.000.000
Modal Disetor Dalam Proses	9	700.000.000	-
Laba Ditahan / (Akumulasi Defisit)		(950.881.504)	(266.369.243)
Laba / (Rugi) Tahun Berjalan		(902.547.608)	(684.512.261)
JUMLAH EKUITAS		846.570.888	1.049.118.496
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		953.853.888	1.347.622.496

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PAPUA DIVESTASI MANDIRI
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN DAN PENGHASILAN			
Pendapatan	10	-	-
JUMLAH PENDAPATAN		-	-
BEBAN USAHA			
Beban Umum dan Administrasi	11	753.927.700	570.068.220
Beban Operasional	12	153.617.171	121.026.244
JUMLAH BEBAN USAHA		907.544.871	691.094.464
RUGI USAHA		(907.544.871)	(691.094.464)
PENDAPATAN / (BEBAN) NON OPERASI			
Pendapatan Lain-lain		4.997.263	6.582.203
JUMLAH PENDAPATAN / (BEBAN) NON OPERASI		4.997.263	6.582.203
RUGI SEBELUM PAJAK		(902.547.608)	(684.512.261)
Pajak Penghasilan (PPh) Badan		-	-
RUGI SETELAH PAJAK		(902.547.608)	(684.512.261)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PAPUA DIVESTASI MANDIRI
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal	Modal Disetor Dalam Proses	Laba Ditahan / (Akumulasi Defisit)	Jumlah
Saldo 31 Desember 2023	2.000.000.000	-	(266.369.243)	1.733.630.757
Penambahan / (Pengurangan) :	-	-	-	-
Rugi Tahun Berjalan	-	-	(684.512.261)	(684.512.261)
Saldo 31 Desember 2024	2.000.000.000	-	(950.881.504)	1.049.118.496
Penambahan / (Pengurangan) :	-	700.000.000	-	700.000.000
Rugi Tahun Berjalan	-	-	(902.547.608)	(902.547.608)
Saldo 31 Desember 2025	2.000.000.000	700.000.000	(1.853.429.112)	846.570.888

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PAPUA DIVESTASI MANDIRI
 LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			
Laba (Rugi) / Bersih		(902.547.608)	(684.512.261)
Rekonsiliasi Laba Terhadap Kas dari Aktivitas Operasi			
Penyusutan dan amortisasi		982.500	-
Kas dari Laba Usaha Sebelum Perubahan Modal Kerja		(901.565.108)	(684.512.261)
Perubahan atas Aset dan Kewajiban :			
Biaya Yang Masih Harus Dibayar		(192.580.000)	270.580.000
Hutang Pajak		1.359.000	924.000
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi		(191.221.000)	271.504.000
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			
Perolehan Aset Tetap		(7.860.000)	-
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari / (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi		(7.860.000)	-
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			
Penerimaan Modal		700.000.000	-
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan		700.000.000	-
Kenaikan / (Penurunan) Kas dan Setara Kas		(400.646.108)	(413.008.261)
Saldo Awal Kas dan Setara Kas		1.347.622.496	1.760.630.757
Saldo Akhir Kas dan Setara Kas	3	946.976.388	1.347.622.496

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PAPUA DIVESTASI MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Papua Divestasi Mandiri didirikan berdasarkan Akta Notaris Nomor 82 tertanggal 10 Maret 2023, dari Notaris Elsy Sisilia Aipassa, SH, M.Kn. Berdasarkan Akta tersebut, pemegang saham PT Papua Divestasi Mandiri adalah Pemerintah Provinsi Papua dan Pemerintah Kabupaten Mimika.

Sesuai dengan anggaran dasar, Perusahaan menjalankan usaha dibidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis.

Berdasarkan Akta Notaris Elsy Sisilia Aipassa, SH, M.Kn., Nomor 82 tertnggal 10 Maret 2023 tersebut, ditetapkan bahwa Dewan Komisaris dan Dewan Direksi diangkat berdasarkan Keputusan Gubernur Nomor 188.4/4/Tahun 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Syahrul Khair, S.H., M.Kn. No.3 tanggal 2 September 2024 Mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Papua Divestasi Mandiri.

Sehingga, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Pengawas / Dewan Komisaris (2025)

Ketua / Komisaris Utama	:	Astract Bona Timoramo Enembe
Komisaris	:	Alexander Omaleng, SH
Komisaris	:	Prof. Dr. Balthasar Kambuaya, M.B.A
Komisaris	:	Yafet Beanal

Dewan Direksi (2025)

Direktur Utama	:	Ir. Martha Mandosir, M.Sc
Direktur Bisnis	:	Kresna Aditya Payokwa, S.sos, M.Si
Direktur Umum dan SDM	:	Yulce Wenda, SH
Direktur Operasional	:	Yohan zonggonau, S.Kom, MM

Pengawas / Dewan Komisaris (2024)

Ketua / Komisaris Utama	:	Astract Bona Timoramo Enembe
Komisaris	:	Alexander Omaleng, SH
Komisaris	:	Prof. Dr. Balthasar Kambuaya, M.B.A
Komisaris	:	Yafet Beanal

Dewan Direksi (2024)

Direktur Utama	:	Ir. Martha Mandosir, M.Sc
Direktur Bisnis	:	Kresna Aditya Payokwa, S.sos, M.Si
Direktur Umum dan SDM	:	Yulce Wenda, SH
Direktur Operasional	:	Yohan zonggonau, S.Kom, MM

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan mencerminkan kepatuhan penuh terhadap seluruh ketentuan dalam SAK EP. Tahun buku ini merupakan periode penerapan pertama kali SAK EP oleh Entitas.

3. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Entitas disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku di Indonesia. Penerapan SAK EP ini merupakan penerapan pertama kali oleh Entitas.

Sebelum penerapan SAK EP, Entitas menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang disajikan sebagai angka pembanding, telah disajikan kembali agar sesuai dengan penerapan SAK EP untuk tujuan perbandingan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar lain sebagaimana diungkapkan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan arus kas masuk dan keluar selama periode pelaporan.

a. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas kecil, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu yang telah ditentukan, selama tiga bulan atau kurang, dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

b. Piutang

Piutang terdiri dari piutang usaha dan piutang karyawan. Piutang usaha merupakan tagihan Perusahaan yang timbul karena adanya penjualan barang atau jasa secara kredit.

Piutang dicatat dan disajikan di Neraca sebesar jumlah tagihan terhadap kemungkinan tertagihnya piutang tersebut pada tanggal laporan keuangan (jumlah tagihan dan jumlah penyisihan tagihan).

c. Pencatatan Aset Tetap dan Metode Penyusutan

Aset tetap dinilai berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus (*straight line method*)

PT PAPUA DIVESTASI MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Pendapatan dan Beban

Pendapatan investasi diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan investasi. Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

e. Pajak Penghasilan

Taksiran / provisi pajak penghasilan badan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan

4. KAS DAN SETARA KAS

Merupakan saldo bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Bank		
Bank BPD Papua 100.0108.280826	671.672.224	1.267.408.735
Bank BPD Papua 100.0202.062801	180.159.979	1.020.070
Kas		
Kas Kecil	95.144.185	79.193.691
Jumlah	946.976.388	1.347.622.496

5. ASET TETAP

	Saldo 2024	Penambahan	Pengurangan	Saldo 2025
Harga Perolehan				
Peralatan Kantor	-	7.860.000	-	7.860.000
Jumlah	-	7.860.000	-	7.860.000
Akumulasi Penyusutan				
Peralatan Kantor	-	982.500	-	982.500
Jumlah	-	982.500	-	982.500
Nilai Buku	-			6.877.500

PT PAPUA DIVESTASI MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2025	2024
Jasa Konsultan	75.000.000	-
Jasa Akuntan Publik	30.000.000	54.000.000
Hutang Gaji	-	242.580.000
Kresna Aditya Payokwa	-	1.000.000
Jumlah	105.000.000	297.580.000

7. HUTANG PAJAK

Merupakan Hutang Pajak PPh Pasal 21 dan PPh 23 masing-masing sebagai berikut:

	2025	2024
PPh 21	1.743.000	924.000
PPh 23	540.000	-
Jumlah	2.283.000	924.000

8. MODAL DISETOR

Susunan pemegang saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham (lembar)	Persentase kepemilikan (%)	Jumlah (Rp)
2025			
Pemerintah Kabupaten Mimika	1.400	70 %	1.400.000.000
Pemerintah Provinsi Papua	600	30 %	600.000.000
Jumlah	2.000	100%	2.000.000.000
2024			
Pemerintah Kabupaten Mimika	1.400	70 %	1.400.000.000
Pemerintah Provinsi Papua	600	30 %	600.000.000
Jumlah	2.000	100%	2.000.000.000

Modal dasar PT Papua Divestasi Mandiri adalah sebesar Rp.3.000.000.000 terdiri dari 3.000 lembar saham dan telah disetor sebesar Rp2.000.000.000 atau sejumlah 2.000 lembar saham.

PT PAPUA DIVESTASI MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. MODAL DISETOR DALAM PROSES

Merupakan penambahan modal yang diberikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Mimika kepada PT Papua Divestasi Mandiri yang sampai dengan 31 Desember 2025 belum dimasukkan kedalam akta perubahan oleh Perusahaan sebagai modal disetor. Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.700.000.000,- dan Rp.0,-.

Penambahan modal sebesar Rp.700.000.000,- tersebut telah diaktakan kedalam Akta Notaris No 11 tertanggal 27 Januari 2026, dari Notaris Elsyse Sisilia Aipassa, SH, M.Kn.

10. PENDAPATAN

Pada tahun 2025 dan 2024 perusahaan belum dapat merealisasikan pendapatan bagi Perusahaan, sehingga pendapatan perusahaan tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.0

11. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Beban administrasi dan umum tahun 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Beban Gaji dan THR	472.160.000	485.160.000
Profesional Lainnya	150.000.000	41.325.000
Honorarium	36.000.000	-
Jasa Akuntan Publik	30.000.000	27.000.000
Biaya Rapat	17.171.600	10.058.320
Biaya RUPS	15.250.000	-
Notaris	13.000.000	3.000.000
Sumbangan	10.000.000	-
Beban PPN	5.940.000	-
Biaya Cetak	1.814.100	2.400.900
Biaya Penyusutan	982.500	-
PPH Pasal 21	819.000	924.000
Biaya Alat Tulis Kantor (ATK)	413.500	-
Biaya Kebersihan	250.000	200.000
Biaya Administrasi Kantor	127.000	-
Jumlah	753.927.700	570.068.220

PT PAPUA DIVESTASI MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. BEBAN OPERASIONAL

Merupakan biaya perjalanan dinas domestik para direksi dan komisaris selama 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.153.617.171,- dan Rp.121.026.244,-

13. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 27 Januari 2026 perusahaan telah melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Dalam RUPS LB tersebut menyetujui dan memutuskan 1). Menyetujui dan mengesahkan pengunduran diri sekaligus memberikan pembebasan dan pelunasan selama menjabat (*Equit et de charge*) kepada Ir. Martha Mandosir, M.Sc, Kresna Aditya Payokwa, S.sos, M.Si, dan Alexander Omaleng, SH. Sekaligus mengangkat dan menyetujui susunan komisaris dan direksi yang baru. 2). Menyetujui Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) tahun 2026 – 2028. 3). Menyetujui dan mengesahkan penyetoran modal dari Pemkab. Mimika tanggal 30 Agustus 2025 sebesar Rp.700.000.000. 4). Menyetujui pengalihan 4% saham Pemkab. Mimika PT Papua Divestasi Mandiri berdasarkan pembagian saham hasil Divestasi PT Freeport Indonesia kepada Masyarakat Pemilik Hak Ulayat dan Masyarakat yang terkena dampak permanen.

14. PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi Perusahaan bertanggung jawab penuh atas penyusunan, penyajian dan pengungkapan penuh laporan keuangan PT Papua Divestasi Mandiri pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, yang telah diselesaikan dan diotorisasi pada tanggal 7 Mei 2026.